

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN *ENVIRONMENTAL ACCOUNTING* SEBAGAI
PERWUJUDAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG



Diajukan Oleh:

CHRISTIN
NIM 01053130026

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

S
657.07
Chr
d
C
2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN *ENVIRONMENTAL ACCOUNTING* SEBAGAI
PERWUJUDAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG**

- 18156
- 18601



Diajukan Oleh:

CHRISTIN
NIM 01053130026

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : CHRISTIN
NIM : 01053130026
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PENERAPAN *ENVIRONMENTAL ACCOUNTING* SEBAGAI PERWUJUDAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI :

TANGGAL PERSETUJUAN


DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 12 Februari 2009 Ketua :


Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 132083936

Tanggal 12 Februari 2009 Anggota :


Dewi Rina Komarawati, S.E., MM., Ak.

NIP. 132093577

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : CHRISTIN
NIM : 01053130026
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : **ANALISIS PENERAPAN *ENVIRONMENTAL ACCOUNTING* SEBAGAI PERWUJUDAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 12 Februari 2009

Ketua,



Mukhtaruddin, SE, M. Si., Ak
NIP. 132083936

Anggota,



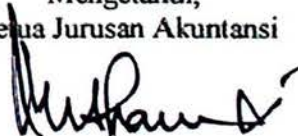
Dewi Rina Komarawati, SE, MM., Ak.
NIP. 132093577

Anggota,



H. Aspahani, SE, MM., Ak
NIP. 132000093

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin M. Acc., Ak.
NIP. 131801649

science without religion is lame, religion without science is blind
(Albert Einstein-Out of My Later Years)

diri kita ialah akibat dari masa lalu

(Siddharta Gautama)

Kupersembahkan Untuk:

Bodhisattva Avalokitesvara
Kedua Orang Tuaku
Saudara-saudaraku
Sahabat-sahabatku
Alamamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Penerapan *Environmental Accounting* sebagai Perwujudan *Corporate Social Responsibility* pada PT Semen Baturaja (Persero) Palembang**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum PT Semen Baturaja (Persero), Bab IV. Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data primer perusahaan yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama ini, program dalam memperbaiki kondisi lingkungan yang telah dilaksanakan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Palembang cukup baik. Namun, PT Semen Baturaja (Persero) belum secara sistematis melaksanakan proses *environmental accounting* terutama pada pengungkapan dan pelaporan biaya lingkungan. Hal ini menyebabkan masih adanya pandangan negatif dari masyarakat yang menilai bahwa polusi air dan udara serta lahan-lahan yang rusak akibat penambangan PT Semen Baturaja (Persero), tidak ditangani secara maksimal. Oleh karena itu, setiap aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan dalam mendukung keberlangsungan hidupnya, hendaknya didukung dengan menerapkan *environmental accounting* sebagai sarana dalam mengkomunikasikan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada para *stakeholders*.

Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi acuan untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya dari perwujudan konsep akuntansi sosial ekonomi melalui penerapan *environmental accounting* pada perusahaan-perusahaan yang telah memanfaatkan lingkungan dalam memajukan bisnisnya.

Penulis,

Christin

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan *Environmental Accounting* sebagai Perwujudan *Corporate Social Responsibility* pada PT Semen Baturaja (Persero) Palembang” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Syamsurijal, Ak., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanuddin. M. Acc., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Drs. H. Harun DL., M. Si., Ak, Pembimbing Akademik
5. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., Pembimbing I Skripsi
6. Dewi Rina Komarawati, S.E., MM., Ak., Pembimbing II Skripsi
7. H. Aspahani, S.E., MM., Ak, Dosen Penguji Ujian Komprehensif
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
9. Pimpinan dan staf karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Palembang
10. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudariku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan
11. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
12. Teman-teman seangkatan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

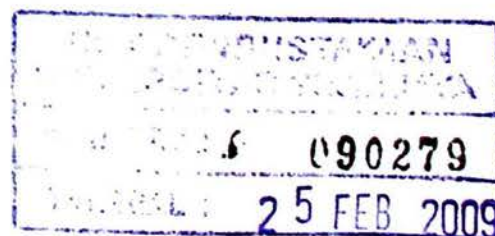
Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik mereka dan memberi berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Christin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Metode Penelitian	8
1.5.1 Rancangan Penelitian	8
1.5.2 Objek Penelitian	9
1.5.3 Sumber Data	9
1.5.4 Metode Pengumpulan Data	9
1.5.5 Metode Analisis Data	10
1.6. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	13
2.1.1 Definisi <i>Environmental Accounting</i>	13
2.1.1.1 Fungsi dan Peran <i>Environmental Accounting</i>	15
2.1.1.2 Unsur-unsur <i>Environmental Accounting</i>	17
2.1.2 Definisi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	18
2.1.3 Latar Belakang dan Perkembangan <i>Environmental Accounting</i>	22
2.1.3.1 Perkembangan <i>Environmental Accounting</i> di Dunia Internasional	22
2.1.3.2 Perkembangan <i>Environmental Accounting</i> di Indonesia	24
2.1.4 Perlakuan <i>Environmental Accounting</i> terhadap Biaya Lingkungan	25



2.1.4.1	Pengukuran (<i>Measurement</i>)	25
2.1.4.2	Pengungkapan (<i>Disclosure</i>) dan Pelaporan (<i>Reporting</i>).....	29
2.1.5	Audit Lingkungan	37
2.2.	Penelitian Terdahulu	40

BAB III GAMBARAN UMUM PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)

3.1	Gambaran Umum Perusahaan	43
3.1.1	Latar Belakang Proyek PT Semen Baturaja (Persero) ..	43
3.1.2	Pendirian Pabrik PT Semen Baturaja (Persero)	43
3.1.3	Pembangunan Fisik Pabrik	44
3.1.4	Status Perusahaan	44
3.1.5	Perkembangan PT Semen Baturaja (Persero)	45
3.1.6	Lokasi Pabrik	46
3.1.7	Bahan Baku dan Bahan Penolong Semen	46
3.1.8	Pengendalian Mutu	47
3.1.9	Proses Pembuatan Semen Portland di PT Semen Baturaja (Persero)	47
3.2	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan.....	49
3.2.1	Visi Perusahaan	49
3.2.2	Misi Perusahaan	49
3.2.3	Budaya Perusahaan.....	50
3.3	Struktur Organisasi dan Uraian Pembagian Tugas pada PT Semen Baturaja (Persero)	50
3.4	Program-program Pengelolaan Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero)	54

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Praktik dan Perkembangan <i>Environmental Accounting</i> sebagai Perwujudan <i>Corporate Social Responsibility</i>	61
4.2	Penerapan <i>Environmental Accounting</i> yang Mencakup Pengukuran (<i>measurement</i>), Pengungkapan (<i>disclosure</i>) dan Pelaporan (<i>reporting</i>) terhadap Biaya Lingkungan pada PT Semen Baturaja (Persero) Palembang	73
4.2.1	Pengukuran (<i>Measurement</i>) terhadap Biaya Lingkungan	73
4.2.2	Pengungkapan (<i>Disclosure</i>) dan Pelaporan (<i>Reporting</i>) terhadap Biaya Lingkungan	103

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	112
5.2	Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kategori-kategori dari <i>Environmental Conservation Cost</i>	32
Tabel 2.2 Format Pelaporan <i>Environmental Conservation Cost</i>	35
Tabel 2.3 Format Pelaporan <i>Environmental Conservation Benefit</i>	36
Tabel 2.4 Format Pelaporan <i>Economic Benefit of Environmental Conservation Activities</i>	37
Tabel 3.1 Laporan Revegetasi Lahan PT Semen Baturaja (Persero) Tahun 2005	56
Tabel 3.2 Laporan Revegetasi Lahan PT Semen Baturaja (Persero) Tahun 2006	57
Tabel 3.3 Laporan Revegetasi Lahan PT Semen Baturaja (Persero) Tahun 2007	58
Tabel 3.4 Pemakaian Biaya Revegetasi Tahun 2005-2007	59
Tabel 4.1 Luas Revegetasi Lahan dan Banyaknya Benih yang Dibutuhkan	75
Tabel 4.2 Tingkat Partikel Debu PT Semen Baturaja (Persero) 2005-2007	99
Tabel 4.3 Rincian Biaya AMDAL PT Semen Baturaja (Persero) 2005-2007 ..	100
Tabel 4.4 Laba Bersih PT Semen Baturaja (Persero) 2004-2006	101
Tabel 4.5 Biaya Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) 2005-2007	101
Tabel 4.6 Dana CSR PT Semen Baturaja (Persero) 2005-2007	102
Tabel 4.7 Perkembangan Tipe Pelaporan di Dunia Internasional.....	106
Tabel 4.8 Laporan Kegiatan Konservasi Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) 2005	108
Tabel 4.9 Laporan Kegiatan Konservasi Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) 2006	109
Tabel 4.10 Laporan Kegiatan Konservasi Lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) 2007	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Unsur-unsur dari konsep <i>Environmental Accounting</i>	14
Gambar 2.2 Fungsi dan Peran <i>Environmental Accounting</i>	17
Gambar 2.3 <i>The Business Society</i>	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Blok Diagram Pembuatan Semen Portland (*Dry Process*)
- Lampiran 2 Struktur Organisasi PT Semen Baturaja (Persero)

ABSTRACT

The objectives of this research are (1) to analyze and discuss the trend of environmental accounting as form corporate social responsibility in the world included Indonesia and (2) to analyze and evaluate the application of environmental accounting which is consists of measurement, disclosure and reporting of environmental cost at PT Semen Baturaja (Persero) Palembang.

Research finding has shown that PT Semen Baturaja (Persero) hasn't systematically executed environmental accounting process up to now. It can be shown from nothingness of disclosure and reporting into special environment report which explain about environmental programs and its cost. A measurement process of environmental cost which is consists of revegetation cost and AMDAL cost, has been implemented by surveying technique done by expert parties in their sectors, namely mining division for revegetation cost and Bapedal Sumatera Selatan for AMDAL cost. These costs have properly measure based on the broken area for revegetation cost and pollution level for AMDAL cost.

In order to improve responsibility to stakeholders, management of PT Semen Baturaja (Persero) may apply environmental accounting process especially in disclosure and reporting of environmental programs. Thus, stakeholders can evaluate environmental programs of PT Semen Baturaja (Persero) as form corporate social responsibility so that it can give positive image to company.

Keywords: environmental accounting, corporate social responsibility, environmental cost

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan entitas bisnis yang melakukan aktivitasnya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah memaksimalkan laba (*profit oriented*). Namun, seiring dengan perkembangan zaman, tujuan tersebut telah mengalami pergeseran. Perusahaan tidak hanya mempunyai tanggung jawab kepada *stockholders* tetapi ia juga memiliki tanggung jawab sosial yang lebih besar pada masyarakat (*Corporate Social Responsibility*).

Istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada awalnya hanya berarti sumbangan finansial pada seni atau masyarakat setempat dan berperilaku etis. Namun saat ini, istilah tersebut sudah mempunyai arti yang lebih luas, termasuk diantaranya bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesehatan, informasi konsumen, berperilaku adil serta memelihara lingkungan fisik.

Keberadaan perusahaan ditengah masyarakat dinilai mampu memberikan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan seperti barang atau jasa dan penyedia lapangan pekerjaan. Perusahaan didalam lingkungan masyarakat memiliki sebuah legitimasi untuk bergerak leluasa melaksanakan kegiatannya, namun lama-kelamaan karena posisi perusahaan menjadi amat vital dalam kehidupan masyarakat maka dampak yang ditimbulkan (*externalities*) juga akan menjadi sangat besar. Dampak utama yang sering muncul dalam setiap kegiatan

operasional perusahaan berkaitan dengan lingkungan seperti polusi, keracunan, kebisingan, limbah pabrik dan sebagainya.

Saat ini, isu lingkungan menjadi suatu topik yang hangat diperbincangkan. Isu lingkungan menjadi lebih dihargai dimasyarakat, pemerintah maupun dunia bisnis. Kesadaran akan arti pentingnya lingkungan mulai didengungkan setelah beberapa bencana yang disebabkan adanya kecerobohan perusahaan dalam mengatasi dampak lingkungan telah melanda Indonesia bahkan dunia.

Sudah lama masalah lingkungan mencuat sebagai masalah yang sangat serius di Indonesia diantaranya kasus pencemaran air sungai limbah pabrik yang dilakukan oleh PT Newmont Minahasa Raya, kerusakan habitat di sekitar area penambangan oleh PT Freeport Indonesia dan semburan lumpur panas akibat eksploitasi tambang yang berlebihan oleh PT Lapindo Brantas.

Besarnya dampak *externalities* ini terhadap kehidupan masyarakat menyebabkan timbulnya keinginan untuk melakukan bentuk pengendalian terhadap aktivitas perusahaan secara tersistematis untuk mencegah agar dampak negatif tersebut tidak menjadi semakin besar. Dari kenyataan ini, membuat ilmu akuntansi semakin berkembang. Akuntansi bukan hanya merangkum informasi tentang hubungan perusahaan dengan partner bisnisnya, tetapi juga dengan lingkungannya.

Akuntansi sebagai disiplin ilmu dan profesi, aktivitasnya terkait dengan penyediaan informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan ekonomi dalam arti sempit cukup hanya melihat kinerja keuangan suatu entitas. Jika entitas menghasilkan laba besar, maka kondisi ini

dijadikan tolak ukur oleh suatu pengguna informasi untuk mengambil keputusan ekonomi.

Namun saat ini, pemikiran di atas tidak lagi relevan. Kesimpulan mengenai baik atau buruknya kinerja suatu entitas bisnis tidak cukup hanya melihat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Dapat dikatakan, perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba sebanyak mungkin bagi *stockholders* tetapi juga dituntut untuk menghasilkan *benefit* yang maksimal bagi masyarakat umum dan lingkungan sosial, karena pengguna laporan keuangan tidak terbatas kepada pemegang saham, calon investor, kreditur dan pemerintah semata tetapi juga untuk *stakeholders* yang lain.

Stakeholders mendesak agar perusahaan dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan, dan keuangan (*triple bottom lines*) secara sekaligus sehingga pada perkembangannya, akuntansi tidak hanya sebatas proses pertanggungjawaban keuangan namun juga merambah kewilayah pertanggungjawaban sosial lingkungan sebagai ilmu akuntansi yang relatif baru yakni *Environmental Accounting* (Akuntansi Lingkungan).

Perhatian institusi akuntansi di Indonesia mengenai lingkungan hidup tercermin dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Sejak tahun 1994 hingga sekarang, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah membuat pernyataan standar tentang lingkungan yaitu PSAK nomor 32 mengenai Akuntansi Perusahaan Hutan dan PSAK nomor 33 mengenai Akuntansi Pertambangan Umum.

Menurut PSAK Nomor 33 paragraf 54, lingkungan didefinisikan sebagai berikut: "Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya,

keadaan dan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia, serta makhluk hidup lainnya.”

Definisi PSAK Nomor 33 ini menegaskan bahwa manusia terlebih lagi perusahaan, mempengaruhi semua sendi-sendi kehidupan masyarakat melalui aktivitas operasionalnya maka dari itu, perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat baik dalam bentuk finansial maupun nonfinansial.

Latar belakang pentingnya *environmental accounting* pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Manfaat yang diambil ternyata telah berdampak pada maju dan berkembangnya bisnis perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya agar dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan secara berkelanjutan. Usaha yang dibuat tentunya berkaitan dengan *environmental accounting* yang merupakan bagian dari aktivitas bisnis mereka. Salah satu usaha tersebut adalah memasukkan anggaran lingkungan pada laporan keuangan dan pertanggungjawaban perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian dari data perusahaan. Data *environmental accounting* yang tidak hanya digunakan oleh perusahaan atau internal organisasi lainnya, tetapi juga digunakan untuk seluruh publik (*stakeholders*).

Environmental accounting merupakan bidang ilmu akuntansi yang tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi atas aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan, namun juga

membantu manajemen dalam menganalisis biaya dan manfaat atas aktivitasnya yang berdampak pada lingkungan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja lingkungan sekaligus kinerja finansialnya.

Menurut Ikhsan (2008:12) terdapat beberapa alasan yang dapat melatarbelakangi perusahaan untuk menerapkan *environmental accounting* sebagai bagian dari sistem akuntansi perusahaan, antara lain:

1. Memperbaiki kinerja lingkungan perusahaan yang selama ini mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan keberhasilan bisnis perusahaan.
2. Memungkinkan keuntungan yang lebih bersaing sebagaimana pelanggan mengharapkan produk/jasa lingkungan yang lebih bersahabat.
3. Diharapkan menghasilkan biaya atau harga yang lebih akurat terhadap produk dari proses lingkungan yang diinginkan.

Environmental accounting menjadi hal penting untuk dapat dipertimbangkan dengan sebaik mungkin karena *environmental accounting* merupakan bagian dari ilmu akuntansi. Alasan yang mendasarinya adalah mengarah pada keterlibatannya dalam konsep ekonomi dan informasi lingkungan. *environmental accounting* juga merupakan suatu bidang yang terus berkembang dalam mengidentifikasi pengukuran-pengukuran dan mengkomunikasikan biaya-biaya (*social cost* dan *social benefit*) yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan dampak dari aktivitas operasional perusahaan baik itu.

PT Semen Baturaja (Persero) merupakan produsen semen ternama yang cukup dikenal di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan. Keberadaan PT

Semen Baturaja (Persero) ditengah-tengah masyarakat turut memberikan dampak positif maupun dampak negatif melalui aktivitas operasionalnya. Saat ini PT Semen Baturaja (Persero) telah melakukan tanggung jawab sosialnya untuk mendukung kelangsungan lingkungan dan sosial masyarakat sekitar.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan PT Semen Baturaja (Persero) tercermin didalam laporan keuangannya yang mengalokasikan dana untuk kegiatan sosial dan lingkungan. Namun, pengalokasian dana tidaklah cukup untuk melihat bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya, diperlukan perlakuan akuntansi yang tersistematis yang mencakup pengukuran (*measurement*), pengungkapan (*disclosure*), dan pelaporan (*reporting*) atas tanggung jawab sosial perusahaan khususnya dibidang lingkungan sehingga *stakeholders* dapat menilai dan memberikan *image* yang positif pada perusahaan.

Pencemaran dan limbah produksi merupakan salah satu contoh dampak negatif dari operasional perusahaan yang memerlukan sistem *environmental accounting* sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan dalam mengukur, mengungkapkan dan melaporkan biaya-biaya yang terkait dengan lingkungan dan mengelola kinerja lingkungannya.

Perhitungan biaya lingkungan, baik itu *social cost* maupun *social benefit*, yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan memerlukan perlakuan akuntansi yang wajar. Proses pengukuran, pengungkapan dan pelaporan informasi perhitungan biaya lingkungan tersebut merupakan masalah akuntansi yang menarik untuk diteliti sebab selama ini belum dirumuskan secara pasti bagaimana metode akuntansinya.

Bertolak dari latar belakang permasalahan diatas, menarik minat penulis untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Penerapan *Environmental Accounting* sebagai Perwujudan *Corporate Social Responsibility* pada PT Semen Baturaja (Persero) Palembang".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik dan perkembangan *environmental accounting* dalam mewujudkan *corporate social responsibility*?
2. Bagaimana penerapan *environmental accounting* yang mencakup pengukuran (*measurement*), pengungkapan (*disclosure*) dan pelaporan (*reporting*) terhadap biaya lingkungan pada PT Semen Baturaja (Persero) Palembang selama ini?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari praktik dan perkembangan *environmental accounting* di dunia dan di Indonesia. Selain itu untuk membandingkan penerapan *environmental accounting* di perusahaan apakah sejalan dengan perkembangan teori *environmental accounting* selama ini serta menilai kebijakan perusahaan dalam mengadakan pengelolaan terhadap lingkungan atas aktivitas operasional di PT Semen Baturaja (Persero) Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menerapkan perlakuan akuntansi yang sewajarnya mencakup pengukuran (*measurement*), pengungkapan (*disclosure*) serta pelaporan (*reporting*) atas aktivitas operasionalnya yang berdampak pada lingkungan.

2. Manfaat Operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai *environmental accounting*.

3. Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi para akademisi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini bersifat penelitian deskriptif (*descriptive research*). Menurut Indiantoro dan Supomo (2002:26), penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif ialah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subjek yang diteliti.

1.5.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah praktik perlakuan akuntansi PT Semen Baturaja (Persero) Palembang terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan sebagai akibat aktivitas operasional perusahaan dan bentuk tanggung jawab sosialnya.

1.5.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) macam, yakni:

a. Data primer (*primary data*)

Data primer yang digunakan ialah laporan biaya lingkungan perusahaan dari tahun 2005, 2006, dan 2007.

b. Data sekunder (*secondary data*)

Data sekunder yang digunakan terkait dengan jurnal, artikel, maupun sumber dari internet yang membahas *environmental accounting* mencakup perkembangan teorinya dan perlakuan *environmental accounting* atas biaya-biaya lingkungan yang terdiri dari pengukuran (*measurement*), pengungkapan (*disclosure*), dan pelaporan (*reporting*).

1.5.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam metode penelitian lapangan ini, penulis melakukan survei atau penelitian langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan

maksud memperoleh data primer. Data primer diperoleh dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak intern perusahaan guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini.

b. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode ini dilakukan dengan menyelidiki sumber-sumber dokumen perusahaan yang relevan dengan topik penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data penunjang yang berfungsi sebagai landasan teori yang berguna untuk mendukung data primer yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah buku-buku, artikel, internet yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

1.5.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh dari PT Semen Baturaja (Persero) kemudian dibandingkan dengan teori-teori perlakuan *environmental accounting* yang telah berkembang saat ini dan pedoman pelaporan *environmental accounting* yang dikeluarkan oleh *Ministry of Environment Japan*, selanjutnya diuraikan dan

dianalisis secara deskriptif kemudian ditarik kesimpulan dan saran terhadap perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang direncanakan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang memuat uraian mengenai definisi *environmental accounting* mencakup fungsi dan peran *environmental accounting* serta unsur-unsur *environmental accounting*; definisi *corporate social responsibility*; latar belakang dan perkembangan *environmental accounting* di dunia internasional dan di Indonesia; perlakuan akuntansi mencakup pengukuran (*measurement*), pengungkapan (*disclosure*) dan pelaporan (*reporting*) atas biaya lingkungan dan audit lingkungan.

Bab III Gambaran Umum PT Semen Baturaja (Persero) Palembang

Bab ini memuat kondisi perusahaan yang menjadi objek penelitian secara keseluruhan, antara lain gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan; misi dan visi perusahaan; struktur organisasi dan uraian pembagian tugas; serta program-program

dibidang lingkungan yang telah diterapkan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Palembang selama ini.

Bab IV Pembahasan

Bab ini merupakan analisis yang memfokuskan pada perlakuan akuntansi terhadap biaya lingkungan PT Semen Baturaja (Persero) Palembang yang mencakup proses pengukuran (*measurement*), pengungkapan- (*disclosure*) dan pelaporan (*reporting*).

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan atas pembahasan atau hasil analisis yang dilakukan sebelumnya dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

- Daniri, Achmad. 2008. *Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Diambil pada tanggal 5 Januari 2009 dari <http://www.esindonesia.com>
- Gultom, Rinaldi D. 2005. *Penilaian KLH Pengaruhi Kualitas Kredit Perusahaan*. Diambil pada tanggal 31 Oktober 2008 dari <http://www.tempointeraktif.com>
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hastuti, Theresia Dwi dan Stefani Lily Indarto. 2006. *Penelitian tentang Pengungkapan Akuntansi Sosial Lingkungan oleh Perusahaan*. Usahawan No.02/Tahun XXXV/ Februari 2006: 47-52.
- Hendrawan, Taufiq. 2004. *Kerjasama Global Mengembangkan Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Media Akuntansi. Edisi 41/ Tahun XI./ 2004: 23.
- Henny dan Murtanto. 2001. *Analisis Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi. Volume 1/ No.2/ Agustus 2001: 21-48.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irawan, Handi. 2008. *Ramah Lingkungan, Siapa Peduli?*. Diambil pada tanggal 5 Januari 2009 dari <http://www.kemendagri.go.id/indonesia/Divisi%20Sipil%201>
- John, Erwin. 2008. *Produk-produk Berbasis Lingkungan*. Diambil pada tanggal 5 Januari 2009 dari <http://www.kemendagri.go.id/indonesia/Divisi%20Sipil%201>
- Lindrianasari. 2008. *Hubungan Antara Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dengan Peningkatan Kinerja Lingkungan oleh Pihak Eksternal Perusahaan di Indonesia*. Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi. Volume 2/ No.2/ Juli 2008: 81- 92.
- Lisetyati, Ani. 2005. *Mengelola Lingkungan: Mengelola Resiko*. Media Akuntansi. Edisi 45/ Tahun XII/ Mei 2005: 36- 37.

Ministry of Environment Japan. 2005. *Environmental Accounting Guidelines February 2005*. Diambil pada tanggal 20 September 2008 dari www.env.go.jp.net.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Rusmanto, Toto. 2004. *Social Reporting Disclosure sebagai Implementasi dari Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ekonomi STIE. No.3/Tahun XIII/25/Juli-September 2004:81-93.

Siegel dan Ramanauskas Marconi. 1989. *Behavioral Accounting*. USA: South Western Publishing Corporation.

Yanto, Sri. 2007. *Akuntansi Hijau: Sarana Pendeteksi Dini Bencana Lingkungan*. Akuntan Indonesia. Edisi No.3/Tahun I/November: 23-26.

Zebua, F. 2004. *Akuntansi Lingkungan. Media Akuntansi*. Edisi 41/ Tahun XI./ 2004: 36- 37.